

Pengaruh Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang

Irianto Nasution^{1*}, Badaruddin² dan Lindawati³

¹Sekolah Pascasarjana, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia, Jl. Sivas Akademi No.9, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20155

²Ilmu Sosial-Antropologi, Universitas Padjajaran, Bandung, Indonesia, Jl. Raya Bandung Sumedang KM.21, Hegarmanah, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363

³Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia, Jl. Meranti, Babakan, Kec. Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16680

*e-mail : iriantonasutionn@gmail.com

ABSTRAK

Artikel Info

Received :

20 September 2022

Revised :

03 November 2022

Accepted :

30 November 2022

Kata Kunci :

Dana desa, Transparan, Akuntabel, Partisipatif, Kesejahteraan Masyarakat, Keadilan Sosial, Keadilan Ekonomi, dan Keadilan Demokrasi

Keywords :

Village Fund, Transparent, Accountable, Participatory, Community, Welfare, Social Justice, Economic Justice, and Democratic Justice.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis persepsi, pengaruh dan strategi masyarakat pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa Sidomulyo. Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Indikatornya adalah dana desa, transparan, akuntabel, partisipatif, kesejahteraan masyarakat, keadilan sosial, keadilan ekonomi, dan keadilan demokrasi. Instrumen analisis adalah regresi linier sederhana dan SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan diperoleh nilai dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan nilai koefisien 1.036. Dengan kata lain, dana desa yang semakin meningkat, akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Diketahui nilai Sig. = 0,000 < 0,05, maka disimpulkan bahwa dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Strategi yang tepat digunakan dalam pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat yaitu (1) memanfaatkan sistem informasi untuk meningkatkan perekonomian desa; (2) mengembangkan potensi SDM muda pada posisi strategi pembangunan desa; (3) memanfaatkan pendamping desa dalam melakukan perencanaan pembangunan perbaikan sarana/prasarana infrastruktur desa; dan (4) menyalurkan dana desa dengan tepat agar dapat meningkatkan produktivitas masyarakat desa.

The Effect of Village Funds on Community Welfare in Sidomulyo Village, Biru-Biru District, Deli Serdang Regency

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze community perceptions, the influence and strategies of managing village funds on the welfare of the community in Sidomulyo Village, Biru-Biru District, Deli Serdang Regency. The analytical method used in this study is a

quantitative method using primary data and secondary data. The indicators in this study are village funds, transparent, accountable, participatory, community welfare, social justice, economic justice, and democratic justice. This study uses a simple linear regression analysis and SWOT. The results showed that the calculation obtained that the value of village funds had a positive effect on community welfare, with a coefficient value of 1.036. In other words, increasing village funds will improve the welfare of the community. Given the value of Sig. = 0.000 < 0.05, it is concluded that village funds have a significant effect on community welfare. The right strategies used in managing village funds for community welfare are (1) utilizing information systems to improve the village economy; (2) developing the potential of young human resources in the position of village development strategy; (3) utilize village assistants in planning the development of village infrastructure facilities/infrastructure; and (4) channeling village funds appropriately in order to increase the productivity of rural communities.

PENDAHULUAN

Pemerintahan desa menjadi unsur pemerintahan paling fundamental di daerah dan berperan aktif dalam pelaksanaan prinsip otonomi daerah diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah daerah otonom. Pemerintahan desa dikatakan berperan aktif karena dipercaya menjadi elemen dasar yang secara eksklusif berinteraksi dengan masyarakat dan kebijakan atau keputusan yang dikeluarkan langsung dirasakan oleh masyarakat. Berdasarkan kewenangan yang diberikan dan karakteristik dari suatu wilayah bertanggung jawab dalam penyelenggaraannya memajukan daerah dan mempertinggi kesejahteraan rakyat.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ditegaskan bahwa daerah memiliki kewenangan membuat kebijakan tentang desa dalam memberi pelayanan, peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat desa yang pada akhirnya untuk kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut senada dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah bahwa keseluruhan belanja daerah diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya untuk memenuhi kewajiban daerah. Adanya otonomi memberikan peluang kepada daerah untuk membuktikan kemampuan dalam penyelenggaraan kewenangan dalam bidang keuangan dan pelayanan umum.

Menurut UU No. 23 Tahun 2014, terdapat faktor -faktor yang menjadikan masyarakat terpuruk dan terpaksa harus menjalani hidup dalam kualitas hidup yang rendah dan serba kekurangan. Hal ini diakibatkan oleh ketidakmampuan pengelolaan dalam penyelenggaraan kewenangan dalam bidang keuangan dan pelayanan dengan mandiri, efektif dan efisien. Faktor-faktor tersebut antara lain: ketidakmampuan untuk melakukan pelayanan dibidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dari keprihatinan tersebut, berbagai program muncul setiap tahun baik dari pemerintah pusat maupun daerah, yang bertujuan untuk memajukan dan meningkatkan kapasitas masyarakat khususnya masyarakat pedesaan. Salah satunya dengan pemberian Dana Desa yang dimaksudkan sebagai bantuan stimulan atau dana

perangsang untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyelesaian masalah yang berskala desa secara langsung maupun yang berskala daerah secara tidak langsung, serta untuk mendorong dalam membiayai program pemerintah desa yang ditunjang dengan partisipasi swadaya gotong-royong masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Akbar, P. 2019).

Filosofi dana desa yaitu meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa melalui peningkatan pelayanan publik didesa, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa, serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan. Dana Desa yang kini digulirkan setiap tahun kepada seluruh desa dalam penggunaannya harus dapat dipertanggungjawabkan. Pertanggungjawaban keuangan adalah suatu dimensi krusial pada penggunaan keuangan, termasuk Dana Desa. Pertanggungjawaban ini mengingatkan bahwa desa yang dulunya melakukan pembangunan yang mendapat dukungan dana terbatas dan administrasinya masih sangat sederhana, namun setelah kebijakan dana desa saat ini diberlakukan, desa mendapatkan alokasi anggaran yang cukup besar dan pengelolaannya dilakukan secara mandiri. (Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49/PMK.07/2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2019), yang digunakan sebagai acuan. Penelitian tersebut berjudul “Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Payaombur Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas”. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah dana desa, kelembagaan desa, tujuan alokasi dana desa, pengelolaan dana desa, manfaat dana desa, kesejahteraan masyarakat tani. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan analisis atau reduksi data, triangulasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini bahwa pengelolaan dana desa untuk mensejahterakan masyarakat tani di Desa Payaombur Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Pemberdayaan masyarakat tani desa yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat dengan tujuan mensejahterakan masyarakat Desa Payaombur. Masyarakat sudah merasakan perubahan secara menyeluruh, berjalannya pembangunan desa dengan tujuan untuk melakukan upaya peningkatan kualitas hidup yang benar-benar sejahtera. Dalam hal ini pemerintah desa lebih aktif dalam mengelola dana desa untuk meningkatkan sarana dan prasarana serta kualitas hidup masyarakat yang ada di Desa Payaombur Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Persamaan dengan penelitian ini terhadap penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama membahas tentang alokasi dana desa, pertumbuhan ekonomi masyarakat dan objek penelitian pada satu desa. Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis atau reduksi data, triangulasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berangkat dari permasalahan itulah, penulis ingin mengangkat fokus masalah pada upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam pemanfaatan dana desa di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. Tata kelola dana desa yang masih nampak belum efektif, jumlah dana desa yang masih terbatas, sehingga kesejahteraan masyarakat masih rendah dan belum tercapai. Hal ini terlihat pada mekanisme perencanaan yang belum memperlihatkan sebagai bentuk perencanaan yang efektif karena waktu perencanaan yang sempit, kurang berjalannya fungsi lembaga desa, partisipasi masyarakat rendah karena dominasi kepala desa dan adanya pos-pos anggaran dalam pemanfaatan dana desa sehingga tidak ada kesesuaian dengan kebutuhan desa.

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, yang terdiri dari 22 kecamatan dan 403 desa/kelurahan. Salah satu wilayah Kabupaten Deli Serdang yang memperoleh Alokasi Dana Desa adalah Kecamatan Biru-Biru yang menjadi tempat peneliti penulis. Kecamatan Biru-Biru memiliki luas wilayah $\pm 89,69 \text{ Km}^2$ atau 10.050 Ha dan memiliki 17 Desa/Kelurahan yaitu: Aji Baho, Biru-Biru, Kampung Selamat, Kuala Dekah, Kuta Mulyo, Mardinding Julu, Mbaruai, Namo Suro Baru, Namo Tualang, Penen, Peria-Ria, Rumah Great, Sari Laba Jahe, Sidodadi, Tanjung Sena, Candi Rejo dan Sidomulyo. Dengan jumlah penduduk 40.326 jiwa dimana penduduknya bekerja sebagai buruh harian lepas, petani, dan wirausaha/pedagang, dan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Adapun dana desa yang direalisasikan Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018-2022 sebagai berikut :

Tabel 1. Dana Desa di Desa Sidomulyo Tahun 2018-2022

Tahun	Dana Desa (Rupiah)
2018	682.073.000
2019	770.302.000
2020	919.562.000
2021	1.118.374.000
2022	1.148.848.000

Sumber : Kantor Desa Sidomulyo, 2022.

Berdasarkan Tabel 1, jumlah dana desa yang diberikan untuk Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2018 dana desasebesar Rp. 682.073.000 dan meningkat pada tahun 2019 sebesar Rp. 770.302.000. Pada tahun 2020 dana desa yang terealisasi sebesar Rp. 919.562.000 dan meningkat pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.118.374.000. Tahun 2022 meningkat menjadi Rp. 1.148.848.000.

Indikator dana desa mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa pasal 2 ayat 1, juga berdasarkan Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa pasal 2 bahwa keuangan desa dikelola berdasarkan azas transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran

Berdasarkan observasi peneliti di Desa Sidomulyo dalam penerapan dana desa masih terdapat beberapa permasalahan, sebagai contoh adalah masih rendahnya pendapatan asli desa yang diperoleh desa. Selian itu pula masih kurang maksimal partisipasi swadaya gotong-royong masyarakat Desa Sidomulyo di wilayah Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. Kurang maksimalnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan desa yang dibiayai dari dana desa. Oleh karna itu, perlu diteliti pengaruh dana desa yang telah direncanakan dengan menganalisis secara deskriptif transparan, akuntabel dan partisipatif dana desa. Keberhasilan dana desa dapat dilihat dari peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dan menganalisis strategi pemerintah desa dalam proses Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sidomulyo di wilayah Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang”.

METODE

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012) yakni metode penelitian yang berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti pada sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif. Ditinjau dari jenis data, pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari narasumber penelitian langsung dilapangan berupa wawancara semi struktur yang dilakukan kepada informan mengenai pengelolaan dana desa. Narasumber dalam penelitian ini direncanakan terdiri dari perangkat desa, masyarakat desa dan akademisi yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Data sekunder dilakukan dengan cara penelusuran data-data atau dokumen tertulis, berupa bahan-bahan laporan, arsip, dan berbagai referensi yang berhubungan dengan penelitian.

Populasi pada penelitian ini adalah pemerintah desa dan masyarakat Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang sebanyak 565 orang. Untuk penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Teknik Solvin dengan menggunakan tingkat kesalahan 10% karena mengacu pada tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditoleransi pada penelitian-penelitian ilmu sosial dan penarikan sampel jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Solvin sebagai berikut:

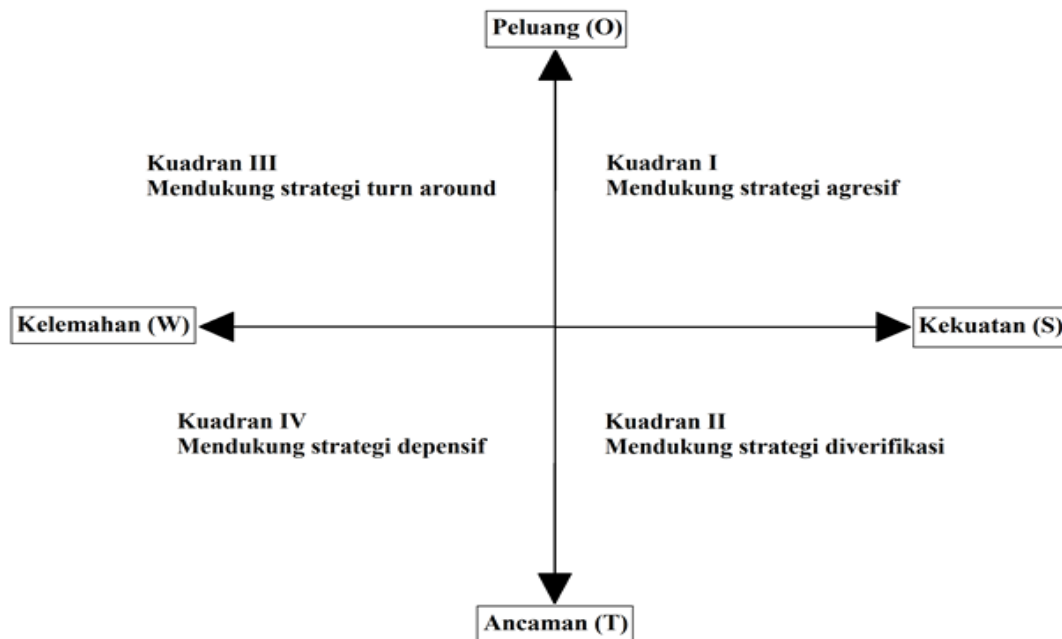
$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots (1)$$

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, untuk mendapatkan data primer. Wawancara dilakukan secara langsung kepada responden yang didasarkan pada daftar pertanyaan dan kuisisioner yang telah disiapkan. Kuisisioner berdasarkan skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei (Sekaran, 2006). Dalam hal ini responden diminta untuk memberikan tanggapan terhadap daftar pernyataan (kuesioner) dengan tingkat kesetujuannya sesuai dengan persepsinya, informasi ataupun pengalamannya dengan cara memberikan tanda "X" pada interval angka 1 – 5 dengan penjelasan bahwa Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4) dan Sangat Setuju (5).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Analisis deskriptif berfokus pada masalah-masalah aktual yang ada pada saat penyelidikan yaitu transparan, akuntabel dan partisipatif. (Depdiknas, 2008). Metode analisis ini menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana.

$$Y = a + bX \dots(2)$$

digunakan untuk menguji hubungan sekaligus pengaruh dari variabel X (dana desa) terhadap Y (kesejahteraan masyarakat). Analisis SWOT, serta menggunakan matriks IFAS dan EFAS untuk identifikasi perubahan-perubahan internal-dan eksternal.



Gambar 1. Diagram Analisis SWOT

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sidomulyo merupakan desa yang pertama pintu masuk gerbang Kecamatan Biru-Biru, satu dari 17 desa yang ada di Kecamatan Biru-Biru dengan luas lahan 250,0 Ha. Desa Sidomulyo terbagi menjadi 6 dusun yaitu Dusun I Sidomulyo-A, Dusun II Sidomulyo-A, Dusun III Sidomulyo-C, Dusun IV Sememei Batu, Dusun V Sidomulyo-B, dan Dusun VI Sidomulyo-B. Desa Sidomulyo adalah desa yang padat penduduk dengan jumlah penduduk sebanyak 565 jiwa yang terdiri dari 293 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki dan 272 jiwa dengan jenis kelamin perempuan. jumlah pekerjaan penduduk Desa Sidomulyo kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang yaitu sebagai petani sebanyak 119 jiwa, buruh harian lepas sebanyak 171 jiwa, bekerja sebagai tukang kayu sebanyak 71 jiwa, sebagai wiraswasta sebanyak 147 jiwa dan tukang batu sebanyak 57 jiwa.

Prasarana di Desa Sidomulyo yaitu berupa sarana pendidikan dan Kesehatan. Untuk Pendidikan tersebut terdiri dari SD, SMP dan SMK/SMU yang terdiri dari pada sekolah negeri adalah 13 kelas dan pada sekolah swasta 27 kelas. Secara umum kondisi ruangan kelas tersebut cukup bagus, baik di sekolah negeri maupun sekolah swasta. Untuk sarana kesehatan yang terdapat di Desa Sidomulyo yaitu poskesdes adalah 1, klinik desa adalah 2, dan posyandu adalah 7. Secara umum kondisi sarana kesehatan di Desa Sidomulyo cukup bagus dan berjalan dengan baik.

Analisis Deskriptif responden dilakukan dan harus diuji sebelum digunakan untuk mengukur variabel Pengujian instrumen penelitian dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian. Analisis deskriptif ini digunakan untuk memperoleh gambaran identitas atau karakteristik responden.

Tabel 2. Data Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase %
Jenis Kelamin	Laki-Laki	44	51,76
	Perempuan	41	48,23
	Jumlah	85	100
Usia	17 – 30 tahun	19	22,35
	31 – 45 tahun	42	52,94
	> 45 tahun	24	29,23
	Jumlah	85	100
Pendidikan	SMP	8	9,41
	SMA	71	83,52
	D3	1	1,17
	Strata 1	5	5,88
	Jumlah	85	100
Pekerjaan	PNS	2	2,35
	Wiraswasta	13	15,29

Berdasarkan data pada tabel 2, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah jenis kelamin Laki-laki sebanyak 44 responden (51,76%), dibandingkan perempuan yang hanya berjumlah 41 responden (48,23%). Kemudian usia responden yang mendominasi adalah usia diantara 45 tahun berjumlah 42 responden (52,94%). Pendidikan terakhir responden yang mayoritas adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 71 orang (83,52%), kemudian diikuti Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 8 orang (9,41%), dan Strata 1 (S1) sebanyak 5 orang (5,88%). Pendidikan terakhir responden yang paling rendah adalah Diploma sebanyak 1 orang (1,17%). Mayoritas pekerjaan responden yaitu buruh dengan 58 responden (68,23%), wiraswasta sebanyak 13 responden (15,29%). PNS sebanyak 2 responden (2,35%) dan pekerjaan lainnya sebanyak 12 responden (14,11%).

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Variabel Dana Desa

Pernyataan	STS		TS		N		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Dana Desa												
Transparan												
Pemerintah desa terbuka informasi tentang dokumen pengelolaan dana desa	4	4,51	11	12,94	6	7,06	15	17,65	49	57,65	85	100
Adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat	3	3,53	13	15,29	5	5,88	21	24,71	43	50,59	85	100
Akuntabel												
Adanya laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa	2	2,35	15	17,65	9	10,59	13	15,29	46	54,12	85	100
Adanya pengawasan oleh tim pelaksana dana desa	2	2,35	14	16,47	8	9,41	16	18,82	45	52,94	85	100
Partisipatif												

Masyarakat desa terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dana desa	2	2,35	11	12,94	14	16,47	12	14,12	46	54,12	85	100
Masyarakat desa berkontribusi memberikan sumbangan ide, keahlian, keterampilan, materi dan tenaga untuk pengelolaan dana desa	6	7,06	10	11,76	5	5,88	19	22,35	45	52,94	85	100

Sumber : data diolah (2022).

Berdasarkan tabel 3, menjelaskan gambaran mengenai data pengelolaan dana desa yang digunakan transparan, akuntabel, dan partisipatif. **Transparansi** ini digambarkan dengan Pemerintah desa terbuka informasi tentang dokumen pengelolaan dana desa, pemerintah Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang telah melaksanakan keterbukaan/transparan terhadap dokumen pengelolaan dan jumlah dana desa dengan spanduk berisi informasi yang berada di kantor desa, hal ini dibuktikan ada 4 (4,71%) responden menjawab STS dan responden menjawab SS sebanyak 49 (57.65%). Adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat desa, pemerintah Desa Sidomulyo melaksanakan musyawarah perencanaan pembangunan desa dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dana desa, hal ini dibuktikan terdapat 3 (3.53%) responden menjawab STS, dan responden menjawab SS sebanyak 43 (50.59%).

Akuntabel, Adanya laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa, pengelolaan dana desa yang dilaksanakan pemerintah Desa Sidomulyo dibuat dan dicatat laporan pertanggungjawaban pengelolaan pelaksanaan dana desa, hal ini dibuktikan terdapat 2 (2.35%) responden menjawab STS, dan responden menjawab SS sebanyak 46 (54.12%). Adanya pengawasan oleh tim pelaksana dana desa. Pelaksanaan, perencanaan dan pengelolaan dana desa di Desa Sidomulyo selalu adanya pengawasan dari tim pelaksana dari KPK, BPKP, Perguruan Tinggi, Organisasi Masyarakat, dan Lembaga Swadaya Masyarakat bekerjasama dengan pemerintah desa, hal ini dibuktikan terdapat 2 (2.35%) responden menjawab STS, dan responden menjawab SS sebanyak 45 (52.94%).

Partisipatif, Masyarakat desa terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dana desa. Masyarakat Desa Sidomulyo turut serta dalam pelaksanaan dan pengelolaan dana desa, hal ini dibuktikan terdapat 2 (2.35%) responden menjawab STS, dan responden menjawab SS sebanyak 46 (54.12%). Masyarakat desa berkontribusi memberikan sumbangan ide, keahlian, keterampilan, materi, dan tenaga untuk pengelolaan dana desa, masyarakat di Desa Sidomulyo ikut terlibat dalam rapat kegiatan memberikan sumbangan ide, keahlian, keterampilan, materi dan tenaga dalam pengelolaan dana desa, hal ini dibuktikan dengan terdapat 5 (5.88%) responden yang menjawab N, dan responden menjawab SS sebanyak 45 (52.94%).

Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Variabel Kesejahteraan Masyarakat

Pernyataan	STS		TS		N		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Kesejahteraan Masyarakat												
Keadilan Sosial												
Dana desa sudah dapat meningkatkan pendapatan masyarakat	3	3,53	14	16,47	7	8,24	15	17,65	46	54,12	85	100
Mudah mendapatkan fasilitas kesehatan	7	8,24	26	30,59	25	29,41	14	16,47	13	15,29	85	100

Mudah mendapatkan fasilitas pendidikan	6	7,06	14	16,47	12	14,12	21	24,71	32	37,65	85	100
Dana desa dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat desa	8	9,41	11	12,94	14	16,47	15	17,65	37	43,53	85	100
Keadilan Ekonomi												
Dana desa didasarkan atas dasar status kepemilikan rumah tempat tinggal	8	9,41	27	31,76	17	20	13	15,29	20	23,53	85	100
Dengan adanya dana desa dapat membantu keadaan ekonomi masyarakat desa	7	8,24	32	37,65	14	16,47	13	15,29	19	22,35	85	100
Dana desa dapat terpenuhi dengan baik dan bukan lagi menjadi suatu kendala	3	3,53	11	12,94	13	15,29	29	34,12	29	34,12	85	100
Dana desa dapat meningkatkan Kesejahteraan masyarakat	3	3,53	11	12,94	15	17,65	26	30,59	30	35,29	85	100
Keadilan Demokrasi												
Masyarakat desa dapat mengakses informasi tentang perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dana desa	2	2,35	29	34,12	20	23,53	20	23,53	14	16,47	85	100
Dana desa diberikan kepada masyarakat secara adil	4	4,71	12	14,12	7	8,24	18	21,18	44	51,76	85	100

Sumber : data diolah (2022).

Berdasarkan tabel 4. menjelaskan gambaran mengenai data kesejahteraan masyarakat berdasarkan keadilan social, keadilan ekonomi dan keadilan demokrasi. **Keadilan Sosial**, Dana desa sudah dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Dana desa yang ada di Desa Sidomulyo belum sepenuhnya dapat mencukupi kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari karena jumlah yang masih terbatas hal ini. Mudah mendapatkan fasilitas kesehatan, Desa Sidomulyo memiliki fasilitas kesehatan seperti posyandu, dan bidan desa sementara yang lain masih belum memadai adanya fasilitas kesehatan. Hal ini dibuktikan dengan terdapat 7 (8.24%) responden menjawab STS, dan yang menjawab TS sebanyak 26 (30.59%). Mudah mendapatkan fasilitas pendidikan, Desa Sidomulyo memiliki fasilitas pendidikan seperti PAUD, gedung sekolah, dan kelompok bermain. Hal ini dibuktikan dengan terdapat 6 (7.06%) responden menjawab STS, dan responden yang menjawab SS sebanyak 32 (37.65%). Dana desa dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat desa, jumlah dana desa yang masih terbatas sehingga belum tercapai peningkatan kesejahteraan masyarakat desa tersebut Hal ini dibenarkan dengan terdapat 8 (9.41%) responden menjawab STS, dan responden menjawab SS sebanyak 37 (43.53%).

Keadilan ekonomi, Dana desa didasarkan atas dasar status kepemilikan rumah tempat tinggal, dana desa yang ada belum dapat sepenuhnya untuk kepemilikan rumah tempat tinggal karena jumlah dana desa yang terbatas dan masih ada pembangunan prioritas lainnya bagi masyarakat desa hal ini dibuktikan dengan terdapat 8 (9.41%) responden menjawab STS, dan responden yang menjawab TS sebanyak 27 (31.76%). Dengan adanya dana desa dapat membantu keadaan ekonomi masyarakat desa, adanya dana desa di Desa Sidomulyo belum dapat membantu keadaan ekonomi masyarakat tersebut disebabkan oleh kebutuhan pembangunan infrastruktur desa yang lebih prioritas. Hal ini dibenarkan dengan terdapat 7 (8.24%) responden menjawab STS, dan responden yang menjawab TS sebanyak 32 (37.65%). Dana desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dana desa yang ada di Desa Sidomulyo mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa

apabila jumlahnya terus meningkat. Hal ini dibuktikan dengan terdapat 3 (3.53%) responden menjawab STS, dan responden yang menjawab SS sebanyak 30 (35.29%).

Keadilan Demokrasi, Masyarakat desa dapat mengakses informasi tentang perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dana desa, masyarakat Desa Sidomulyo sekarang dapat mengakses dengan mudah website resmi untuk informasi pengelolaan dana desa, hal ini dibenarkan dengan terdapat 2 (2.35%) responden menjawab STS, dan yang menjawab TS sebanyak 29 (34.12%). Dana desa diberikan kepada masyarakat secara adil, dana desa yang dimiliki oleh Desa Sidomulyo telah diberikan secara adil kepada masyarakat desa tersebut, ini dibuktikan dengan terdapat 4 (4.71%) responden menjawab STS, dan responden yang menjawab SS sebanyak 44 (51.76%).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana sebagiakanjian terhadap hubungan suatu variabel yang disebut sebagai kajian terhadap suatu hubungan variabel. Metode regresi linear sederhana yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji regresi liniersederhana yang digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 5. Analisis Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	.328	.140	.957	2.339	.022
Dana Desa (X)	1.036	.035		29.873	.000

- a. Predictors : (Constant), Dana Desa (X)
- b. Dependent Variable : Kesejahteraan Masyarakat (Y)

ANOVA

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
Regression	58.268	1	58.268	892.367	.000 ^b
Residual	5.420	83	1.065		
Total	61.688	84			

- a. Predictors : (Constant), Dana Desa (X)
- b. Dependent Variable : Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Sumber : Data diolah (2022).

Berdasarkan Tabel 5 di peroleh persamaan regresi yaitu : $Y = 0.328 + 1.036X + e$ Diketahui nilai konstanta adalah 0,328. Nilai tersebut dapat diartikan apabila dana desa tidak berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat, maka nilai variabel kesejahteraan masyarakat adalah 0,328. Dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan nilai koefisien 1.036. Dengan kata lain, peningkatan dana desa akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Diperoleh nilai $Sig. = 0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

Untuk menentukan strategi peningkatan kesejahteraan Masyarakat di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. Analisis yang tepat adalah dengan melakukan analisis SWOT. Analisis SWOT menggunakan berbagai model analisis dengan

tahapan identifikasi faktor internal (IFAS) dan identifikasi faktor eksternal (EFAS) dalam pengalokasian dana desa.

Tabel 6. Analisis Matriks IFAS Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang

Faktor Internal Strategi	Peluang	Bobot	Skor
Kekuatan			
1. Memiliki pendamping desa	2	0,14	0,279
2. Memiliki sistem informasi yang cukup baik (pedoman pelaksanaan dan peraturan tentang dana desa).	3	0,14	0,433
3. Memiliki sumber daya manusia yang berusia muda dan potensi untuk dikembangkan dalam pelaksanaan dana desa	4	0,15	0,557
4. Antusias masyarakat dengan adanya dana desa	1	0,14	0,139
Total Kekuatan		0,56	1,408
Kelemahan			
1. Kurangnya kemampuan pembangunan desa	4	0,11	0,438
2. Sarana dan prasarana fisik yang tersedia relatif sulit	3	0,10	0,313
3. Kompetensi dan kualifikasi sumber daya manusia perangkat desa yang minim dibidang pengelolaan dana	2	0,12	0,239
4. Minimnya kesadaran masyarakat atau partisipatif untuk memajukan desa	1	0,10	0,104
Total Kelemahan		0,44	1,095
Total Keseluruhan		1,00	0,313

Sumber : Data diolah (2022).

Tabel 7. Analisis Matriks EFAS Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang

Faktor Internal Strategi	Peluang	Bobot	Skor
Peluang			
1. Adanya dukungan dari pemerintah	2	0,14	0,286
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	3	0,14	0,429
3. Memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus sendiri pengelolaan pemerintahannya	4	0,13	0,129
4. Memperbaiki sarana dan prasarana infrastruktur desa	1	0,15	0,610
Total Peluang		0,57	1,452
Ancaman			
1. Ketidakpastian dalam proses pencairan dana desa	2	0,11	0,200
2. Berkurangnya anggaran dari pemerintah	1	0,10	0,105
3. Tingkat keberhasilan program-program yang direncanakan tidak sesuai yang diharapkan	4	0,12	0,438
4. Peraturan pengajuan dari pemerintah daerah yang kolektif dan	3	0,10	0,357
5. tidak menguntungkan			
Total Ancaman		0,43	1,100
Total Keseluruhan		1,00	0,352

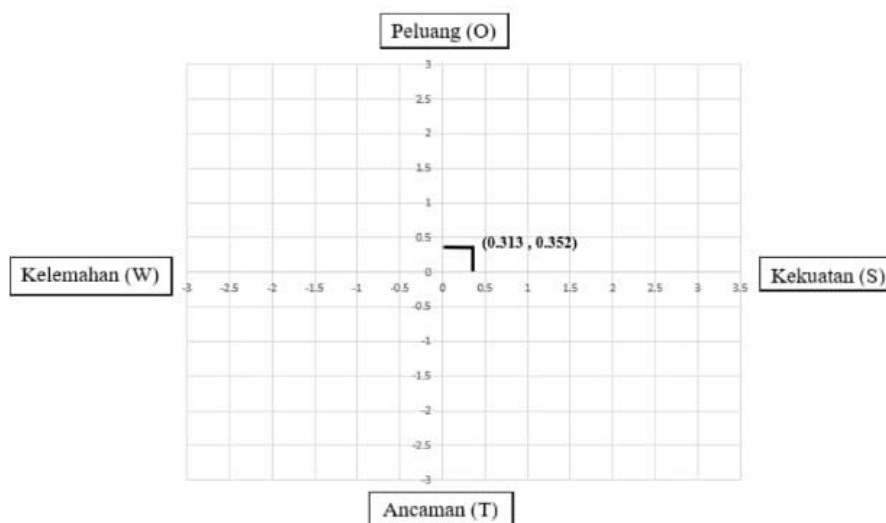
Sumber : Data diolah (2022).

Berdasarkan penjelasan dari tabel 6 diperoleh total skor faktor strategi internal kekuatan (*strenght*) sebesar 1,408 dan faktor strategi internal kelemahan (*weakness*) sebesar 1,095. Rata-rata tertimbang kekuatan dikurangi rata-rata tertimbang kelemahan yaitu : 1,408

- 1,095 = 0,313. Hasil dari rata-rata tertimbang tersebut merupakan titik koordinat sumbu “x” pada diagram analisis SWOT.

Berdasarkan penjelasan tabel 4.16 diperoleh total skor faktor strategi eksternalpeluang (*opportunity*) sebesar 1,452 dan faktor strategi eksternal ancaman (*threat*) sebesar 1,100. Rata-rata tertimbang peluang dikurangi rata-rata tertimbang ancaman yaitu : $1,452 - 1,100 = 0,352$. Hasil dari rata-rata tertimbang tersebut merupakan titik koordinat sumbu “y” pada diagram analisis SWOT.

Hasil-hasil yang didapat dari analisis internal dan eksternal pada tabel 6 dan tabel 7 dapat dirangkum sebagai berikut : (1) skor total kekuatan sebesar 1,408; (2) skor total kelemahan sebesar 1,095; (3) skor total peluang sebesar 1,452; dan (4) skor total ancaman sebesar 1,100. Dari hasil perhitungan diatas, perhitungan strategi memerlukan penegasan dari adanya posisi sumbu yaitu antara kekuatan dan kelemahan, maupun peluang dan ancaman. Analisis tersebut bahwasanya faktor kekuatan lebih besar dari kelemahan dan faktor peluang lebih kecil dari ancaman, oleh karena itu posisinya berada di kuadran I yang berarti peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang memiliki kekuatan perhitungan strategi memerlukan penegasan dari adanya posisi sumbu yaitu antara kekuatan dan kelemahan, maupun peluang dan ancaman. Analisis tersebut bahwasanya faktor kekuatan lebih besar dari kelemahan dan faktor peluang lebih kecil dari ancaman, oleh karena itu posisinya berada di kuadran I yang berarti peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang memiliki kekuatan dan sekaligus memiliki peluang seperti terlihat pada gambar 2 dibawah ini :



Gambar 2. Diagram Hasil Analisis SWOT

Faktor internal dan eksternal menentukan posisi peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. Hasil total skor yang diperoleh dari analisis faktor internal adalah total skor kekuatan dikurangi dengan total skor kelemahan sebesar 0,313 dan faktor eksternal adalah total skor peluang dikurangi dengan total skor ancaman sebesar 0,352, maka strategi yang sesuai berada pada kuadran I.

Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*) yaitu organisasi dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka ditarik kesimpulan yaitu, Pengelolaan dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang sudah sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan dan berjalan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari persepsi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa yang dilakukan secara transparan, akuntabel, dan partisipatif. Dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan nilai koefisien 1.036. Dengan kata lain, dana desa yang semakin meningkat, akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Diketahui nilai Sig. = 0,000 < 0,05, maka disimpulkan dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat yang terdapat di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. Oleh sebab itu, Strategi yang dapat digunakan mencakup pembenahan infrastruktur pada wilayah-wilayah yang menjadi prioritas maupun perbaikan sumber daya manusia perangkat desa agar dapat mencapai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, melibatkan masyarakat dalam pembangunan desa karena masyarakat desa tidak hanya bisa dijadikan sebagai objek-objek pembangunan, melainkan sebagai subjek-subjek pembangunan, serta peran pemerintah sebagai fasilitator dalam hal pendanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, P (2019), Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus pada 3 desa di Kecamatan Muara Payang Kabupaten Lahat), Skripsi, Thesis, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Harahap, T. (2019). *Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Payaombur Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Hariyani, D. (2018). *Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Skripsi Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Jambi.
- Nasution, A. (2009). *Pengaruh Pengembangan Wilayah (Aspek Ekonomi Sosial dan budaya) terhadap Pertahanan Negara di Wilayah Pantai Timur Sumatera Utara*.
- Wahana Hijau, (2009), Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Vol 4 No.3 April 2009, Medan.
- Pamuji, H. (2011). Dampak Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pengembangan Ekonomi di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.

Peraturan Menteri Keuangan No.49/PMK.07/2016 Tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa. Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 257 Tahun 2017 Tentang Alokasi Dana Desa.

Rustiadi. E, dan Hadi. S. (2004). *Pengembangan Agropolitan sebagai Strategi PembangunanPerdesaan dan Pembangunan Berimbang*. Prosiding Workshop, Pusat Pengkajian Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Institut Pertanian Bogor.

Simarmata, Chalid, A. (2016). *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan dan Keejahteraan Masyarakat di Desa Huta Durian Kecamatan Bintang, Bayu Kabupaten Serdang Bedagai, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan politik, Ilmu Pemerintahan Universitas Medn Area, Medan*.

Sanusi, dkk. (2014). "Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa BalansikuKecamatan Sebatik Kabupaten Nunukan". *Jurnal Administrative Reform*, Vol 2, No 3. Hal.1732-1745.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan daerah.